

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Selain itu, pendekatan kualitatif berupa mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan hasil yang mendalam dan akurat, penelitian kualitatif biasanya menggunakan beragam metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, analisis dokumen.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu studi dimana seorang peneliti bekerja dengan satu orang atau lebih untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu peristiwa, proses, atau kegiatan.<sup>2</sup> Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana strategi pemasaran syariah yang diimplementasikan secara nyata dan mendalam sehingga menghasilkan wawasan yang lebih luas serta memberikan solusi dan rekomendasi yang lebih konkret berdasarkan hasil nyata di lapangan.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 38-39.

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan suatu perangkat yang secara langsung tugasnya seperti mengamati, memantau, mewawancarai, dan mengobservasi subyek penelitian serta pelapor hasil penelitian. peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti. Kehadiran peneliti apakah diketahui sebagai peneliti oleh subyek penelitian atau tidak perlu dijelaskan secara rinci dalam laporan. Begitu juga tingkat keterlibatan peneliti selama proses pengumpulan data apakah melakukan partisipan utuh, pengamat partisipan atau pengamat utuh.<sup>3</sup>

Pada hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali, yakni dengan terjun langsung ke tempat atau objek penelitian UMK JTB Okuy yang berada di Kelurahan Semampir Kecamatan Kota, Kota Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha UMK JTB Okuy yakni Indah Setianingsih, dan dua karyawannya yakni Monica dan Wahyu, serta pelanggan dari UMK JTB Okuy yakni Lestari dan Ayu untuk mencari data penelitian. Data yang di dapatkan berdasarkan kehadiran peneliti pada objek tersebut yakni mengetahui strategi pemasaran yang dijalankan UMK JTB Okuy serta data rata-rata volume penjualan usaha tersebut selama tahun 2021-2023.

---

<sup>3</sup> Hardani. Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 273.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran obyek penelitian yakni UMK JTB Okuy yang berada di Kelurahan Semampir Kecamatan Kota, Kota Kediri. Pemilihan obyek tersebut sebagai lokasi penelitian, sebab UMK JTB Okuy merupakan satu-satunya usaha yang menjual makanan Jadah Tempe Bacem di Kota Kediri. Selain itu, lokasi usaha ini cukup strategis karena terletak ditengah kota Kediri, lebih tepatnya lokasi usaha ini dekat dengan jalan raya dan tidak jauh dari tempat-tempat keramaian seperti kantor-kantor dinas, sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian. Pada hal ini, data bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi sosial (*social situation*) dari kondisi riil, yang meliputi agama, budaya, dan lain-lain yang terdiri dari *place*, *actor*, dan *activity*.<sup>4</sup> Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>5</sup> Sumber data ini terbagi menjadi dua yakni, sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data utama bermakna pula sebagai data yang berupa kata-kata atau tindakan orang (*action/activity*) yang berkedudukan sebagai penentu data/informasi bagi suatu penelitian. Artinya, orang (kata-kata dan

---

<sup>4</sup> Sapto Haryoko. Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 120.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

tindakannya) inilah yang bisa memberikan informasi, fakta, dan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jika penelitian terkait dengan sebuah peristiwa maka sumber data utamanya adalah orang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa tersebut. Hanya perkataan dan tindakan orang itulah yang mampu menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa itu terjadi. Karena itulah ia dinamakan sebagai sumber data utama dan pertama dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Data primer pada penelitian ini diperoleh data melalui observasi tempat UMK JTB Okuy serta wawancara dengan pemilik usaha JTB Okuy yakni Indah Setianingsih, dan karyawan JTB Okuy yakni Wahyu dan Monica, serta konsumen UMK JTB Okuy yakni Lestari dan Ayu guna mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran yang dijalankan untuk meningkatkan volume penjualan pada usaha tersebut melalui analisis 4-P.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis, foto, buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Sumber data tambahan tidak bisa diabaikan dalam penelitian kualitatif, sebab semua dokumen seperti itu memiliki arti penting bagi seorang peneliti kualitatif, terutama yang terkait dengan data-data umum, data-data kependudukan, monografi dan sebagainya.<sup>7</sup>

Pada data sekunder yang diperoleh peneliti yakni berupa dokumentasi UMK JTB Okuy, dokumen wawancara kepada pemilik usaha dan karyawan

---

<sup>6</sup> Haryoko. Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 124.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 124

JTB Okuy, dokumentasi daftar menu, dokumentasi produk, dokumentasi lokasi usaha dan outlet yang didapatkan pada UMK JTB Okuy.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode dasar yang sangat penting dalam proses tahapan pengumpulan data. Metode ini, biasa digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menemukan makna interaksi dalam situasi sosial yang sebenarnya. Setiap situasi interaksi sosial dapat diidentifikasi melalui tiga elemen utama, yaitu:

- a. *Place* (Tempat) atau tempat dimana situasi sosial itu berlangsung atau terjadi;
- b. *Actors* (Pelaku) atau para pelaku interaksi sosial yang menduduki posisi tertentu dan memainkan peran-peranan tertentu;
- c. *Activity* (Aktivitas) yaitu aktivitas dari para pelaku (*actors*) pada lokasi berlangsungnya kegiatan situasi sosial.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali terhadap UMK JTB Okuy Kota Kediri guna memperoleh informasi mengenai strategi pemasaran yang dijalankan usaha tersebut dan jumlah volume penjualan setiap tahunnya.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah semacam alat atau metode untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif yang dalam prosesnya terjadi interaksi tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung (melalui saluran tertentu)

---

<sup>8</sup> Ibid., 152-153

antara pihak peneliti dengan pihak partisipan penelitian. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui berbagai hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan suatu situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha yakni Ibu Indah Setianingsih dan karyawan JTB Okuy yakni Bapak Wahyu dan Ibu Monica, serta konsumen JTB Okuy yang bernama Ibu Lestari dan Ibu Ayu untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pemasaran yang dijalankan guna meningkatkan volume penjualan usaha tersebut.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, dokumentasi yang di dapat dari usaha JTB Okuy berupa foto dokumentasi UMK JTB Okuy, dokumen wawancara kepada

---

<sup>9</sup> Ibid., 164-165

<sup>10</sup> Siti Fadjarajani. Dkk, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 168–169.

pemilik usaha dan karyawan JTB Okuy, dokumentasi daftar menu, dan dokumentasi produk UMK JTB Okuy.

## **F. Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.<sup>11</sup>

Pada hal ini, reduksi data yang peneliti jalankan yakni mereduksi data mengenai fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti seperti strategi pemasaran yang dijalankan oleh UMK JTB Okuy untuk meningkatkan volume penjualan yang ditinjau dari *syariah marketing*, hal tersebut bertujuan agar data yang di analisis lebih terfokus dan relevan sehingga hasil penelitian lebih efektif, akurat dan menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi kompleks dalam format terstruktur. Representasi atau penyajian data dapat berupa deskripsi sederhana, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Teks naratif

---

<sup>11</sup> Umar. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 43–44.

merupakan metode yang paling efektif digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel yang berisi daftar produk dan harga di JTB Okuy, bauran pemasaran 4P di JTB Okuy, dan data volume penjualan UMK JTB Okuy periode 2021-2023. Pada bentuk gambar menjelaskan daftar menu JTB Okuy, promosi *offline* dengan memasang banner, dan promosi *online* di media sosial. Selanjutnya dalam bentuk skema yang berisi struktur organisasi UMK JTB Okuy.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data sebagai hasil akhir yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Setelah kesimpulan diambil, maka peneliti selanjutnya mengecek lagi keabsahan dari interpretasi dengan cara triangulasi dan penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan terhadap data.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 317.

<sup>13</sup> Haryoko. Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 212.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun cara menguji kredibilitas data, antara lain:

### **1. Memperpanjang Masa Observasi**

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen (*key instrumen*) pengumpul data utama yang langsung turun mengumpulkan data menggunakan berbagai alat pengambil (atau alat pembangkit) data. Dengan semakin lamanya seorang peneliti terlibat dalam pengumpulan (atau pembangkitan) data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan dari data yang dikumpulkan (atau dibangkitkan) itu.<sup>14</sup>

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Mengoptimalkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti mampu mengecek kembali apakah data tersebut salah atau tidak. Selain itu, peneliti memberikan penjelasan rinci, akurat, dan sistematis terhadap data yang diamati. Guna mengoptimalkan ketekunan, peneliti dapat melakukan dengan membaca berbagai sumber referensi, buku-buku mengenai pokok bahasan, dan hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen terkait untuk membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.<sup>15</sup>

### **3. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

---

<sup>14</sup> Ibid., 395

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 369.

yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Metode yakni memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari wawancara, serta peneliti juga menggunakan informan untuk kemudian memverifikasinya melalui observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha JTB Okuy yakni Indah Setianingsih, dan dua karyawannya yang bernama Wahyu dan Monica. Serta konsumen JTB Okuy yang bernama Lestari dan Ayu. Dengan demikian dokumentasi yang di dapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yakni berupa foto dokumentasi UMK JTB Okuy, dokumen wawancara kepada pemilik usaha dan karyawan JTB Okuy, dokumentasi daftar menu, dokumentasi produk UMK JTB Okuy, dokumentasi lokasi usaha dan outlet UMK JTB Okuy .

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat tahapan yakni:

1. Tahap pra-lapangan terdiri dari pemilihan topik penelitian, menulis proposal penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, mengunjungi tempat penelitian dan mengajukan permohonan izin penelitian.

---

<sup>16</sup> Hardani. Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 154.

2. Tahap kerja lapangan mencakup aktivitas mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data terdiri dari menganalisis data, interpretasi data, validasi keabsahan data serta menyimpulkan.
4. Tahap penyusunan laporan terdiri menyusun hasil penelitian, mengkonsultasikan dengan pembimbing, kemudian memperbaiki hasil konsultasi penelitian.